



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEPERCAYAAN DIRI
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas

Widyagama Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Pembimbing 1: Nur Diana, SE., M.Si.

Pembimbing 2: M. Cholid Mawardi, SE., MM.

Oleh

Rindit Pranandari

NPM: 21701082236



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

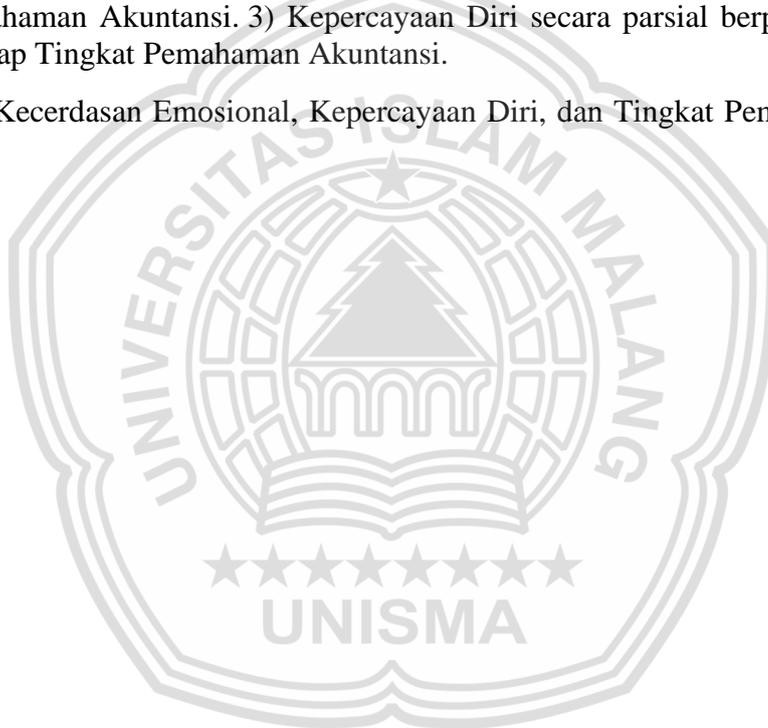
2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu, penelitian yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat kedekatan hubungan antar variabel. Populasi dalam penelitian ini meliputi mahasiswa akuntansi tingkat akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi semester 8 angkatan 2017 dari Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik kuesioner

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. 2) Kecerdasan Emosional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. 3) Kepercayaan Diri secara parsial berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Kepercayaan Diri, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi

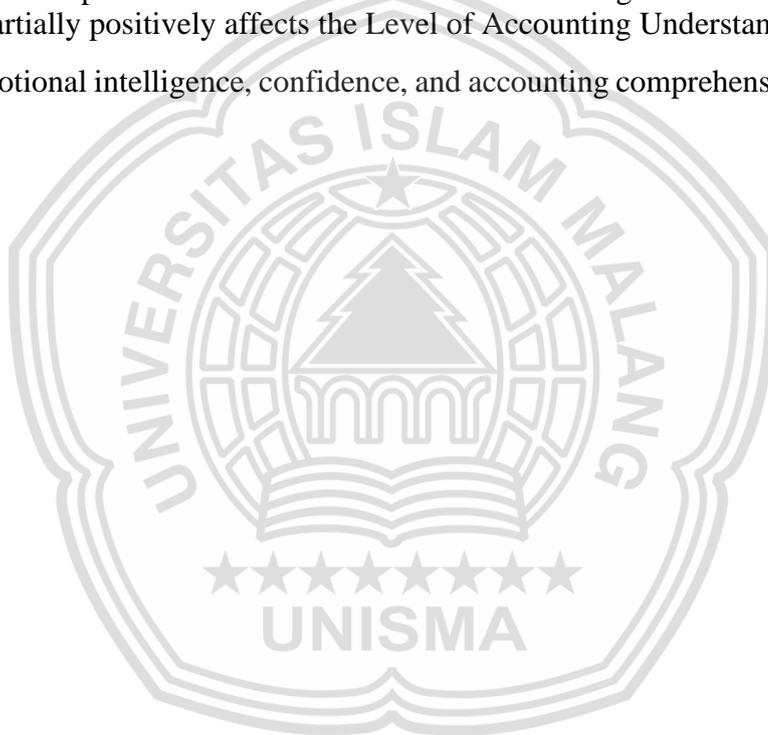


ABSTRACT

This study aims to determine the influence of emotional intelligence and confidence on the level of accounting understanding both simultaneously and partially. This type of research is correlational research, research that is intended to measure the degree of closeness of relationships between variables. The population in this study includes final-level accounting students of the Faculty of Economics and Business majoring in Accounting semester 8 of the class of 2017 from the Islamic University of Malang and Widyagama University of Malang. The data collection method used in this study is a survey with a questionnaire.

The outcome of this study shows that: 1) Emotional Intelligence and Confidence simultaneously affect the Level of Accounting Understanding. 2) Emotional Intelligence has no partial effect on the Level of Accounting Understanding. 3) Confidence partially positively affects the Level of Accounting Understanding.

keywords: emotional intelligence, confidence, and accounting comprehension level



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini persaingan di dunia kerja menjadi semakin tajam. Aturan bekerja kini pun ikut berubah. Sehingga kita dinilai tidak hanya berdasarkan tingkat kepandaian, atau berdasarkan pelatihan dan pengalaman, tetapi juga berdasarkan seberapa baik kita mengelola diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain. Oleh karena itu di dalam kehidupan kerja, pendidikan sangatlah penting, menurut Mawardi (2011) dalam Satria & Fatmawati (2017) perguruan tinggi dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai kemampuan dibidang akademik, tetapi juga mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis dalam bidang *humanistic skill* dan *profesional skill* sehingga mempunyai nilai tambah dalam bersaing didunia kerja.

Dalam dunia kerja sering kali orang-orang yang mempunyai pendidikan formal yang lebih rendah atau tidak banyak mempunyai gelar baik akademik maupun formal bisa lebih berhasil dalam bekerja atau pekerjaannya. Program pendidikan yang berkembang saat in di Indonesia hanya untuk melatih kecerdasan akal (IQ) saja, padahal yang diperlukan oleh orang-orang adalah bagaimana pendidikan tersebut dapat mengembangkan kecerdasan emosi, dan kemampuan beradaptasi yang cepat serta terkini telah menjadi dasar penilaian baru. Saat ini begitu banyak orang berpendidikan dan tampak begitu menjanjikan, namun karirnya terhambat atau lebih buruk lagi, tersingkir,

akibat rendahnya kecerdasan emosional mereka. Dulu saat orang sangat menganggagungkan IQ sebagai faktor utama kesuksesan seseorang, tapi Daniel Goleman menolak argumen ini berdasarkan penelitiannya pada otak dan perilaku manusia. Dalam bukunya “*Emotional Intellegence*”, Goleman menyatakan bahwa kecerdasan emosi (EQ) menjadi indikator paling kuat dalam kesuksesan seseorang. Dia mendefinsikan kecerdasan emosi berdasarkan kesadaran diri, atruisme, motivasi pribadi, empati, dan kemampuan untuk mencintai dan dicintai oleh teman-teman, patner, dan anggota keluarga. Orang yang memiliki kecerdasan emosi adalah orang yang sesungguhnya sukses dalam tempat kerja, karir yang panjang, dan hubungan sosial. Sesungguhnya EQ bukan bawaan sejak lahir yang tidak bisa diubah-ubah, tetapi sesuatu yang bisa dipelajari dan dikembangkan melalui hubungan kita dengan orang lain. Kecerdasan emosi memainkan peran integral dalam mendefiniskan karakter dan menentukan nasib seseorang atau kelompok.

McClelland (1973) dalam Goleman (2003: 25) menyatakan bahwa kemampuan akademik bawaan, nilai rapor, dan predikat kelulusan pendidikan tinggi tidak memprediksi seberapa baik kinerja seseorang sesudah bekerja atau seberapa tinggi sukses yang dicapai dalam hidup. Sebaliknya seperangkat kecakapan khusus seperti empati, disiplin diri, dan inisiatif mampu membedakan orang-orang sukses dari yang berprestasi biasa-biasa aja. Faktor ini dikenal sebagai kecerdasan emosional (EQ).

Menurut Salovey dan Mayer (2002) dalam Aziza & Melandy (2006), mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran,

memahami perasaandan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga dapat membantu perkembangan emosi dan intelektual. Yang berarti kecerdasan emosional bisa melatih kemampuan mahasiswa untuk mengelola perasaan, memotivasi diri, tegar dalam menghadapi persoalan yang membuat frustrasi, sanggup mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.

Dalam Pendidikan akuntansi khususnya pendidikan tinggi akuntansi yang diselenggarakan di perguruan tinggi ditujukan untuk mendidik mahasiswa agar dapat bekerja sebagai seorang akuntan profesional yang memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. Untuk dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas maka perguruan tinggi harus terus meningkatkan kualitas pada sistem pendidikannya (Zakiah, 2013).

Pada dasarnya di dalam program studi akuntansi, mahasiswa akan mempelajari tentang penyusunan dan pemeriksaan laporan keuangan, perencanaan perpajakan dan analisis laporan keuangan. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari, yang dalam kalimat ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Untuk bisa memahami akuntansi, tidak harus ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah saja, tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait. (Praptiningsih, 2009).

Namun seperti yang kita tahu bahwa dalam kegiatan pembelajaran khususnya dibidang akuntansi sangat diperlukan konsentrasi penuh agar mahasiswa mengerti dan memahami apa yang dijelaskan, serta beberapa faktor yang juga bisa mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap pelajaran yaitu, kondisi kesehatan, kurang minat terhadap mata kuliah, adanya masalah pribadi atau masalah keluarga, dan cara penyampaian materi oleh dosen. Oleh karena itu, Wismandari (2012), menyatakan bahwa kecerdasan mahasiswa sangatlah mempengaruhi bagaimana suatu materi yang disajikan dapat dipahami dan diminati, terutama kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Selain kecerdasan emosional, kepercayaan diri juga sangatlah penting, karena kepercayaan diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa (Ariantini et al, 2014). Mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi, akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi pula karena mahasiswa percaya akan kemampuan yang dimilikinya, dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki kepercayaan diri akan cenderung tidak memiliki motivasi karena mahasiswa tidak yakin akan kemampuan dirinya sendiri (Thomas, 2002). Kepercayaan diri juga dapat memengaruhi empati, dimana mahasiswa yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mudah untuk berempati kepada orang lain, dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki kepercayaan diri (Aziza & Melandy, 2006).

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/ situasi yang dihadapinya (Fatimah,

2010: 149). Hal ini dapat diartikan bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut, ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Sedangkan Afiatin dan Andayani (1996) menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian manusia yang berfungsi penting untuk mengaktualisasikan potensi atau kemampuan yang dimiliki. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah suatu bentuk keyakinan atau aspek kepribadian yang berfungsi untuk mengaktualisasikan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam mencapai berbagai tujuan hidup dengan cara memberikan penilaian positif baik terhadap diri sendiri, lingkungan maupun situasi.

Sehingga dapat diartikan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi kecerdasan emosional, karena seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan cenderung lebih mampu mengenal dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi diri, berempati terhadap orang lain, dan lebih mampu bersosialisasi pada lingkungannya.

Dengan memperhatikan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
2. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi?
3. Bagaimana pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3.1.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

3.1.1. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan ilmu serta wawasan di bidang akuntansi keperilakuan dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya, selain itu penulis juga berharap dari penelitian ini dapat menambah informasi tentang pengaruh kecerdasan emosional, dan kepercayaan diri. Penelitian ini juga

diharapkan dapat menambah khasanah kepustakaan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

2. Manfaat Praktis

a. Pihak Peneliti

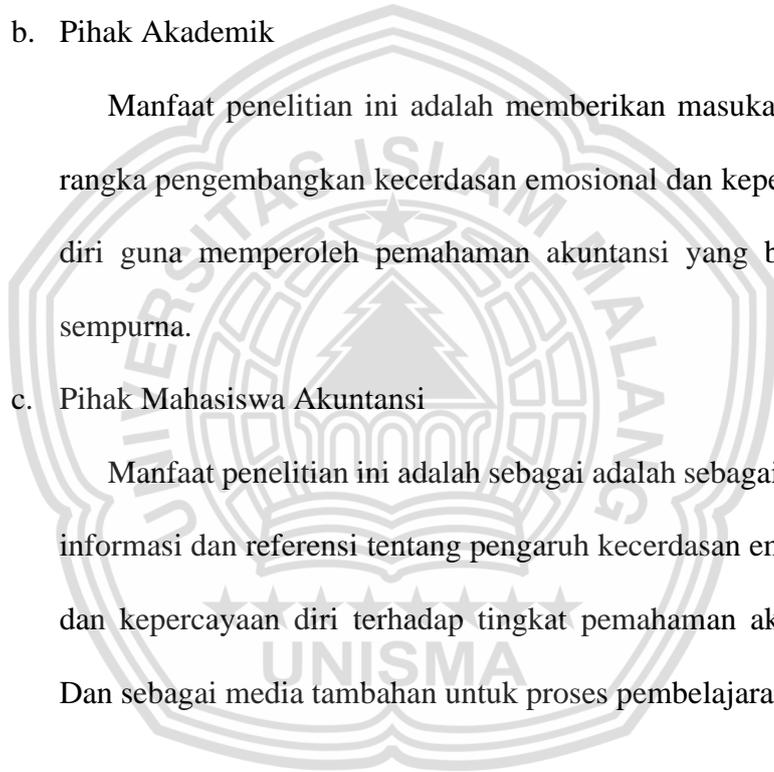
Manfaat dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana kecerdasan emosional dan kepercayaan diri bisa mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi.

b. Pihak Akademik

Manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan dalam rangka pengembangan kecerdasan emosional dan kepercayaan diri guna memperoleh pemahaman akuntansi yang baik dan sempurna.

c. Pihak Mahasiswa Akuntansi

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi dan referensi tentang pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Dan sebagai media tambahan untuk proses pembelajaran.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat pemahaman Akuntansi. Responden dalam penelitian ini berjumlah 143 responden yang merupakan mahasiswa akuntansi angkatan 2017 dari Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah dilakukan pengujian terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional dan Kepercayaan Diri berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
2. Kecerdasan Emosional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.
3. Kepercayaan Diri secara parsial berpengaruh positif terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

1.2. Keterbatasan Penulisan

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Adanya keterbatasan ini peneliti mengharapkan adanya perbaikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya keterbatasan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

2. Nilai *Adjusted R Square* kecil yaitu sebesar 7,3% berarti masih terdapat masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi akan tetapi tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Jumlah sampel hanya terbatas pada 143 orang.
4. Pada penelitian ini hanya terbatas Pada Universitas Islam Malang dan Universitas Widyagama Malang.

1.3. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan metode pengumpulan data yang digunakan selain kuesioner seperti wawancara sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih objektif
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lainnya yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel dependen seperti kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan sosial dan perilaku belajar.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian lebih dari dua Universitas

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Ahmad, K. (2007). *Akuntansi Manajemen; Dasar-dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Andayani, B., & Afiatin, T. (1996). "Konsep diri, harga diri dan kepercayaan diri remaja". *Jurnal 4 No. 2 Hal 23-30. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM* .
- Ariantini, K. N., Sujana, E., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Membaca Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas di Bali). *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha* .
- Aziza, N., & Melandy, R. (2006). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang* .
- Depdikbud. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (2001). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, D. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gufron, & Rini. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, T. (2002). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Indriantoro, N., & Bambang, S. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Lauster. (2012). *Tes Kepribadian (terjemahan D. H. Gulo)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mawardi, M. (2011). Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi di Perguruan Tinggi di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam (UNISMA) Malang* .

- Mu'tadin, Z. (2002). *Mengenal kecerdasan emosional remaja*. <http://www.e-psikologi.com/remaja/250402.html>. (diakses pada tanggal 06 Maret 2021).
- Praptiningsih. (2009). Hubungan Keefektifan Guru dalam Mengajar dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akuntansi (Studi Pada SMA Ardjuna 1 Malang). *Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang* .
- Rini, J. (2002). *Memupuk rasa percaya diri*. Dari <http://www.e-psikologi.com/dewasa/161002.htm>: diakses tanggal 20 Febuari 2021.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* .
- Soemarso, S. (2002). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rineka Citra.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawan, A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi* .
- Suryaningrum, S., & Trisnawati, E. I. (2003). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VI* .
- Thomas, W. (2002). Factors Influencing Student Learning in Introductory Accounting Classes: A Comparison of Traditional and Nontraditional Students. *Issues in Accounting Education* .
- Weisinger, H. (2006). *Emosional Intelligence at Work: Pemandu Pikiran dan Perilaku Anda Untuk Meraih Kesuksesan*. PT Bhuana Ilmu Populer: Jakarta.
- Wirama, D. G., & Dewi, N. P. (2016). Kepercayaan Diri Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* .
- Wismandari, F. Y. (2012). *Konsentrasi Belajar Mahasiswa*. Jogja: Artikel ini tidak dipublikasikan.
- Wiyono, M. W. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal WIGA Vol. 2 No. 2* .
- Yuniani, A. (2010). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang* .
- Zakiah, F. (2013). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris



Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember).
Jurnal Akuntansi Universitas Jember .

